**BAB 1 PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang**

Logistik bukanlah hal yang baru di dunia industri. Sepanjang sejarah logistik sudah digunakan untuk mengatasi berbagai jenis kebutuhan manusia dan mengirimkannya ke setiap bagian wilayah. Logistik memegang peranan yang vital dalam sistem industri. Salah satu hal yang menjadi perhatian terkait peningkatan daya saing perusahaan berkaitan dengan pengelolaan logistik perusahaan tersebut. Pengelolaan logistik yang baik menjadi salah satu sumber utama suatu perusahaan menghasilkan keuntungan yang baru dan mempertahankan daya saingnya.

Perkembangan dunia industri yang sangat pesat dengan diikuti perkembangan teknologi yang semakin maju menyebabkan permasalahan yang ada pada industri manufaktur semakin komplek. Salah satu masalah yang sering dijumpai dalam industri adalah masalah tata letak gudang. Dimana gudang merupakan salah satu tempat penyimpanan barang baik bahan baku yang akan di proses, bahan setengah jadi, maupun barang yang sudah jadi. Dalam industry manufacturing sering terjadi permasalahan yang terletak pada pengaturan tata letak gudang. Tata letak gudang yang tidak berdasarkan dari suatu perancangan yang baik akan mengalami kesulitan dalam proses keluar masuknya barang dan tidak berdasarkan kapasitas gudang. Pengaturan gudang yang baik diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menghindari kerugian. Beberapa keuntungan yang diperoleh dari pengaturan tata letak gudang yang baik seperti dapat meminimalisasi biaya operasional, mempermudah proses pelayanan dan mempercepat proses keluar masuknya barang.

PT.Pindad (Persero) merupakan perusahaan BUMN (Badan Usaha Minik Negara) yang bergerak pada pembuatan produk militer dan produk non militer (komersial) lainya di Indonesia. Salah satu bentuk produk non militer berbasis komersial yang di produksi oleh PT.Pindad (Persero) adalah *Air Break System* untuk kereta api.

Produk ini dibuat oleh divisi TC-AP (Divisi Tempa dan Cor-Alat Perkeretapian) yang berbasis komersil. Divisi ini dibentuk sebagai salah satu perwujudan dari pelaksanaan sasaran perusahaan yakni “Meningkatkan potensi perusahaan untuk mendapatkan peluang usaha yang menjamin masa depan perusahaan melalui sinergi internal dan eksternal”.

Pada PT.Pindad terutama dalam divisi TC-AP ini memiliki beberapa gudang seperti, gudang utama, gudang produksi tempa dan cor, gudang produksi alat perkerataapian serta beberapa gudang lainnya. Dalam gudang produksi alat perkeretaapian sendiri menyimpan lebih dari ribuan barang atau bahan baku dengan varian barang berjumlah ratusan. Varian dan jumlah barang yang banyak, membuat pengaturan tata letak gudang menjadi hal yang penting untuk diperhatikan. *Material Handling* yang buruk dapat membuat proses keluar-masuk bahan baku untuk produksi menjadi lebih lama. Efek lainnya dari pengaturan tata letak yang tak direncanakan dapat membuat daya simpan gudang berkurang, hal ini bisa dikarenakan penempatan penyimpanan yang tak efisien, sehingga memberika jeda yang besar antara satu penyimpanan ke penyimpanan lainnya. Jika jeda antara penyimpananini ditata dengan baik, maka efisiensi akan meningkat, bahkan jeda ini bisa dimanfaatkan untuk menambah tempat penyimpabaru untuk meningkatkan daya simpan.

Dari latar belakang ini dapat dilihat bahwa di dalam gudang produksi *Air Break System* PT.Pindad (Persero) terdapat masalah yang terjadi yakni tata letak barang atau bahan baku yang masih kurang diperhatikan sehingga *material handling* dalam proses masuk dan keluar barang memakan waktu yang lebih lama dan jarak yang lebih jauh dari yang seharusnya.

**1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diindentifikasikan masalah yang berkaitan dengan latar belakang yaitu,

1. Apakah *material handling* dari tata letak pada gudang produksi *Air Breake System* di PT.Pindad (Persero) sudah efektif ?
2. Apakah *material handling* pada tata letak usulan akan lebih efektif dari tata letak yang sudah ada ?

**1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah, maka dapat dideskripsikan tujuan dari penelitian adalah :

1. Mengetahui keefektifan *material handling* dari tata letak di gudang produksi *Air Brake System* di PT. Pindad (Persero).
2. Membuat tata letak usulan yang akan dibandingkan dengan tata letak yang sudah ada untuk mengetahui keefektifan *material handling* masing-masing tata letak.

**1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penyusunan laporan kerja praktik ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam melakukan perbaikan dalam tata letak pada gudang produksi *Air Brake System*.

2. Bagi Mahasiswa

Dapat mempraktekan ilmu yang telah didapat di kampus dan menerapkannya di dalah kehidupan.

**1.5 Batasan Maasalah**

 Dalam pembuatan laporan ini adapun pembatasan masalah yang dilakukan adalah :

1. Analisis yang dilakukan hanya untuk tata letak bahan baku produk di gudang produksi PT.Pinda (Persero).

2. Tidak memperhitungkan tentang biaya, baik dalam tata letak awal maupun tata letak ususlan.

3. Pengamatan hanya dilakukan pada gudang produksi di bagian di baigan alat perkeretapian.

4. Penelitian pada layout gudang ini tidak memperhitungkan tentang kapasitas dari masing-masing tempat penyimpanan

**1.6 Sistematika Masalah**

Penulis menyusun penelitian ini dari bab ke bab yang antara lain :

**BAB I PENDAHULUAN**

Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Batasan Penelitian, dan Sistematika Penelitian.

**BAB II STUDI PUSTAKA**

Bab ini berisi mengenai teori-teori yang relevan dalam penelitian ini.

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi mengenai metode penelitian apa yang digunakan beserta pendeskripsian bagaimana alurnya.

**BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Bab ini berisi mengenai Profil Perusahaan/Organisasi/Instansi, Pengumpulan Data dan Pengolahan Data.

**BAB V ANALISIS**

Bab ini berisi mengenai analisa dari pengumpulan dan pengolahan data.

**BAB VI PENUTUP**

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan..

**DAFTAR PUSTAKA**

Bagian daftar pustaka ini memberikan informasi mengenai darimana saja dengan yang didapat selama penelitian.